

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Jambi. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar - 0.504282 yang artinya, apabila jumlah rata-rata lama sekolah naik sebesar 1 persen, maka akan menurunkan kemiskinan sebesar 0.504282 persen dengan asumsi variabel lain tetap, atau ringkasnya apabila Pendidikan meningkat maka kemiskinan akan menurun.

2. Pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas $0,0484 > 0,005$ dengan nilai koefisien sebesar 0.061150 berarti bahwa setiap peningkatan Pengangguran sebesar 1 persen, maka dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan sebesar 0.061150 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Secara Bersama-sama pendidikan dan pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Jambi Periode 2009-2018. Hal ini dapat dilihat dari nilai f-statistik $17.02052 > 3,12$.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saran yaitu untuk berbagai pihak yaitu:

1. Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan mampu mengurangi kemiskinan secara efektif, hal ini dikarenakan banyak penduduk yang rata-rata lama sekolahnya sekitar kelas 10 SMA. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih maksimal dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Pemerintah perlu mengoptimalkan program bantuan bagi siswa miskin agar dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pendidikannya. Pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pendidikan formal dan nonformal. Melalui pendidikan formal, hal tersebut dapat dilakukan melalui program wajib belajar 9 tahun yang harus dioptimalkan agar warga dapat menyelesaikan pendidikan hingga tamat SMA. Sedangkan melalui pendidikan formal dapat dilakukan dengan memberikan kursus atau pelatihan kerja, pelatihan kewirausahaan untuk membuka lapangan pekerjaan baru, dan sebagainya.
2. Pengangguran berdasarkan hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, namun dengan hasil tersebut diharapkan Pemerintah Kota Jambi menggerakkan sektor informal. Karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka, dimana terdapat kelompok masyarakat yang sedang dalam tahap mempersiapkan usaha atau mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja yang termasuk dalam golongan pengangguran. Maka pentingnya peningkatan sektor informal untuk mengurangi kemiskinan di Kota Jambi.